

## ABSTRAK

Rantai pasok adalah sistem terkoordinasi yang terdiri atas organisasi, sumber daya manusia, aktivitas, informasi, dan sumber-sumber daya lainnya yang terlibat secara bersama-sama dalam memindahkan suatu produk atau jasa baik dalam bentuk fisik maupun virtual dari suatu pemasok kepada pelanggan. Dalam skripsi ini, badan usaha yang melaksanakan fungsi suplai difokuskan pada distributor.

Salah satu permasalahan yang timbul pada rantai pasok adalah *bullwhip effect*. *Bullwhip effect* ini mendistorsi informasi permintaan dari rantai yang bawah ke rantai yang atas. Untuk meminimalkan adanya distorsi informasi pada rantai pasok, digunakan metode *Centralized Demand Information (CDI)*. Metode ini menyediakan informasi dimana data permintaan dari konsumen yang masuk ke retailer, retailer ke sub distributor dan selanjutnya dari sub distributor diteruskan ke distributor diramalkan terpusat pada *distribution center*.

Setelah diperoleh data permintaan suatu produk oleh distributor beserta peramalan data permintaan tersebut, diketahui jumlah data permintaan distributor yang juga merupakan tolak ukur tingkat kepuasan distributor. Tingkat kepuasan pelanggan secara aktual dan juga peramalan tingkat kepuasan pelanggan dapat dinyatakan dalam persentase dan disebut sebagai *service level*. Kemudian diperoleh *error* dari *service level* atau validasi eksternal antara data aktual dengan data peramalan. Penelitian dilakukan di perusahaan semen PT Holcim Indonesia, Tbk khususnya pada lima distributor utama di berbagai wilayah di Yogyakarta.

Antara bulan Maret-April permintaan semen permintaan yang keluar dari distributor adalah permintaan yang minimum dikarenakan pelayanan yang diberikan masing-masing perusahaan belum memenuhi kebutuhan para distributor, sedangkan bulan November-Desember permintaan semen permintaan yang keluar dari distributor adalah permintaan yang maksimum dikarenakan pelayanan yang diberikan masing-masing perusahaan sudah memenuhi kebutuhan para distributor.

**Kata kunci :** *Bullwhip Effect, Centralized Demand Information, Rantai Pasok, Service Level*

## ABSTRACT

Supply chain is coordinated system consisting organization, human resources, activities, information, and other resources involved together in moving a good product or service in physical or virtual form of a supplier to customer. In this thesis, a business entity that carrying out a functions of supply focused on distributor.

One of the problems that arise in supply chains is bullwhip effect. The bullwhip effect distorts demand information from a chain under to the top. We can minimize the distortion of the information in the supply chain by applying Centralized Demand Information (CDI) method. This method provides information that consists data demand of consumers who go to retailers, distributors and retailers to further sub-distributor of distributor forecasted forwarded to the centralized distribution center.

After we have obtained the data demand of a product by the distributor and forecasted data demand of the product, we can get number of data requests distributors who also are a measure of a level of satisfaction of the distributor. Actual level of customer satisfaction and also forecasting the level of customer satisfaction can be expressed in a percentage and referred to as a service level. Then, we obtain error that derived from the service level or external validation between the actual data with the data forecasting. The study was conducted in a cement company PT Holcim Indonesia Tbk especially on the five major distributors in various regions in Yogyakarta.

Between March-April, demands for cement are out of the distributors are the minimum demands due to the service provided each company have not meet the needs of distributors, while between November-December, demands for cement are out of the distributors are the maximum demands due to the service provided each company have fulfilled the needs of the distributors.

**Keywords :** Bullwhip Effect, Centralized Demand Information, Supply Chain, Service Level